

PALING CEPAT DILAKSANAKAN FEBRUARI

Pembelajaran Tatap Muka Dimulai dari Mahasiswa

YOGYA (KR) - Kasus positif Covid-19 di DIY yang cenderung mengalami kenaikan, menjadikan Pemda DIY lebih hati-hati dalam menerapkan pembelajaran tatap muka. Untuk menjaga keselamatan dan kesehatan, maka pembelajaran tatap muka terbatas rencananya akan dimulai pada tingkat mahasiswa, paling cepat Februari 2021. Kebijakan detail berkaitan dengan itu tertuang dalam Surat Edaran (SE) No 12/SE/XII/2020 tentang Kebijakan Pembelajaran Tatap Muka Terbatas di DIY.

"Perlu diketahui, bahwa SE tersebut sifatnya adalah mengizinkan pembukaan pembelajaran tatap muka terbatas, bukan mewajibkan. Sehingga jika suatu kampus merasa belum siap, maka boleh tetap melanjutkan pembelajaran jarak jauh (daring). Jadi, bagi kampus yang merasa belum siap tidak perlu memaksakan diri.

Mengingat keputusan pembelajaran PT sepenuhnya ada ditangan PT," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY, Drs K Baskara Aji di Yogyakarta, Jumat (1/1).

Diungkapkan, sebelum memutuskan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka ada banyak hal yang perlu dipertimbangkan. Jangan sampai kebi-

jakan untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka tersebut justru menimbulkan persoalan baru atau penambahan kasus. Oleh karena itu disepakati untuk tahap awal pembelajaran tatap muka terbatas dilaksanakan di jenjang PT. Dari pelaksanaan pembelajaran tatap muka tingkat perguruan tinggi, akan dijadikan acuan untuk menentukan kebijakan pembukaan pembelajaran tatap muka terbatas tingkat satuan pendidikan di bawahnya, SMA/SMK, SMP, hingga SD.

"Jika pembelajaran tatap muka terbatas di jenjang PT awal tahun 2021 masih belum juga dimulai, sesuai kesepakatan jenjang di bawahnya seperti SMA, SMK dan jenjang sederajat lainnya tidak akan melaksanakan tatap muka.

SMA-SMK itu baru bisa menggelar tatap muka setelah ada evaluasi tatap muka di perguruan tinggi yang menunjukkan hasil baik-baik saja," jelas Baskara Aji.

Terkait sistem pembelajaran kombinasi tatap muka dan jarak jauh, menurut Baskara Aji kombinasi tersebut diperbolehkan, seperti yang selama ini sudah dilakukan di SMK. Pasalnya untuk jenjang SMK praktik dilaksanakan secara langsung, sedangkan untuk teori masih dilakukan daring. Beberapa SMA juga sudah mulai menerapkan, misalnya aktivitas praktik tatap muka di laboratorium. Namun jumlahnya dibatasi misalnya jika biasanya 15 siswa menjadi 3 siswa, dengan tetap mengedepankan Prokes secara ketat. **(Ria)-f**

ALAT DETEKSI DINI COVID-19 Gus Hilmy Apresiasi GeNose C19



KR-Istimewa

Gus Hilmy pada distribusi pertama GeNose C19.

YOGYA (KR) - Anggota Komite III Dewan Perwakilan Daerah (DPD) RI asal DIY, Dr H Hilmy Muhammad MA mengapresiasi karya besar Universitas Gadjah Mada (UGM) yang secara resmi mendistribusikan GeNose C19. Distribusi pertama sekaligus tasyakuran tersebut dilakukan UGM Science Techno Park Kalasan Sleman, Kamis (31/12). "Kami apresiasi upaya UGM yang mengkolaborasi penelitian-penelitian luar biasa sehingga bisa membuat alat ini," kata pria yang akrab disapa Gus Hilmy tersebut.

GeNose C19 merupakan alat deteksi dini Covid-19 melalui hembusan napas. Dari sekitar 100 unit yang telah diproduksi, GeNose C19 mulai didistribusikan ke sejumlah lembaga penerima, seperti rumah sakit, instansi pemerintah, TNI dan Polri. Termasuk dari lembaga pendidikan, Pondok Pesantren Krapyak menjadi yang pertama mendapatkan. Sejak mengantongi ijin edar, alat tersebut sudah dipesan lebih dari 10.000 unit, baik dari dalam maupun luar negeri.

"Saya bangga karena GeNose C19 tidak hanya mengandalkan kemampuan ilmu pengetahuan, tetapi dipadukan dengan usaha batin. Contohnya sudah dilakukan. Sebelum penyerahan pada beberapa lembaga yang diundang, terlebih dulu diawali semaan Alquran. Ini kolaborasi luar biasa agar kita bisa menjaga jasmani dan rohani, lahir dan batin," kata salah satu pengasuh Pondok Pesantren Krapyak tersebut.

Sebagai anggota Komite III DPD RI yang salah satunya membidangi kesehatan, pihaknya akan mengkomunikasikan alat ini kepada stakeholder Kementerian Kesehatan sehingga bisa lebih baik dan makin berkembang. **(Feb)-f**

DISESUAIKAN KONDISI FAKTUAL SELAMA PANDEMI

Target Retribusi Pasar Dipangkas 40 Persen

YOGYA (KR) - Pada tahun 2020 Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kota Yogya memangkas target penerimaan retribusi pasar hingga 40 persen. Dari target semula Rp 14 miliar, hanya dipatok Rp 9 miliar. Kebijakan itu disesuaikan dengan kondisi faktual selama masa pandemi Covid-19.

"Harus realistis. Hampir semua sektor pendapatan daerah ada penyesuaian. Begitu pula terhadap retribusi pasar tradisional. Makanya kami pun turut melakukan rasionalisasi

karena kondisi pandemi," ujar Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan, Jumat (1/1).

Penurunan tersebut salah satunya disebabkan kebijakan relaksasi pembayaran retribusi yang diberikan kepada seluruh pasar di awal masa pandemi atau sejak April hingga Juli. Keringanan diberikan kepada pedagang di seluruh pasar tradisional di Kota Yogya dengan besaran keringanan yang berbeda-beda yaitu 25 persen hingga 75 persen. Pasar yang dinilai mengalami dampak pa-

ling besar akibat pandemi karena penurunan omzet pedagang, memperoleh keringanan yang paling besar.

Yunianto menambahkan, pihaknya kemudian mengubah kebijakan relaksasi pembayaran retribusi pasar. Yakni dengan menurunkan besaran keringanan yang diberikan yaitu pada kisaran 25 persen hingga 50 persen mulai Agustus. Perubahan kebijakan keringanan retribusi tersebut didasarkan pada sejumlah faktor termasuk berangsur pulihnya

aktivitas perdagangan di pasar tradisional khususnya pasar yang memperoleh keringanan komoditas bahan kebutuhan pokok.

Kemudian mulai September, keringanan hanya diberikan ke enam pasar yang dinilai masih terdampak pandemi yaitu Pasar Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, Beringharjo Timur, Kliethikan, Giwangan, dan Pasar Satwa dan Tanaman Hias Yogyakarta (Pashy). Keringanan yang diberikan pun diturunkan menjadi 25 persen. "Kebijakan tersebut tetap kami evaluasi sesuai dengan perkembangan kondisi dan aktivitas di pasar tradisional," katanya.

Pada November, relax-

sasi hanya diberikan untuk empat pasar yaitu Beringharjo Barat, Beringharjo Tengah, Kliethikan, dan Pashy. Sedangkan pada Desember untuk dua pasar yaitu Beringharjo Barat dan Kliethikan. "Keduanya mengandalkan sektor pariwisata sehingga tetap memperoleh kebijakan relaksasi retribusi," katanya.

Secara keseluruhan, Yunianto memperkirakan terjadi penurunan aktivitas perdagangan sekitar 30 hingga 40 persen selama masa pandemi yang sudah berlangsung sekitar 10 bulan. Sehingga pemangkas target penerimaan retribusi itu pun cukup bijak agar tidak memberatkan pedagang. **(Dhi)-f**

PROPEMPERDA DITAMBAH 25 PERSEN DPRD Yogya Catat Tak Ada Tunggakan Kinerja

YOGYA (KR) - Sepanjang tahun 2020 DPRD Kota Yogya mencatat tidak ada tunggakan kinerja untuk dibebankan tahun 2021. Terutama menyangkut tiga kinerja utama yakni fungsi legislasi, budgeting dan monitoring.

Ketua DPRD Kota Yogya Danang Rudiyatmoko, menilai pada tahun-tahun sebelumnya fungsi legislasi kerap menjadi catatan. Hal ini karena pada akhir masa sidang tahunan selalu muncul raperda yang belum bisa diselesaikan. "Alhamdulillah pada tahun ini semua Program Pembentukan Peraturan Daerah (Propemperda) berhasil diselesaikan meski mendekati masa akhir sidang. Evaluasi kinerja dewan setahun kemarin juga sudah kita paripurnakan," jelasnya, Jumat (1/1).

Pada tahun ini total ada sembilan raperda yang masuk dalam Propemperda. Sedangkan tahun depan target pembuatan peraturan daerah itu pun ditambah 25 persen menjadi sebelas raperda. Masing-masing terdiri dari empat raperda inisiatif dewan, empat raperda inisiatif kepala daerah dan tiga raperda reguler.

Sedangkan menyangkut fungsi budgeting, Danang mengakui pola komunikasi antara eksekutif dengan legislatif berjalan

dengan baik. Hal ini berdampak pada setiap pembahasan anggaran yang tidak sampai molor dari ketentuan. Kota Yogya pun terbebas dari sanksi Kementerian Keuangan karena ketertiban dalam menyelesaikan pembahasan anggaran. "Sebenarnya waktunya cukup terbatas namun semua dapat diselesaikan sesuai batas waktu. Jadi tidak ada yang terlambat. Termasuk evaluasi dari Gubernur juga bisa ditindaklanjuti," imbuhnya.

Sementara terkait fungsi monitoring, kalangan DPRD sempat membentuk sejumlah panitia khusus (pansus) di luar pembahas raperda. Pansus itu diberi kewenangan untuk mengawasi sejumlah program yang tengah dijalankan Pemkot. Di antaranya pansus untuk layanan perizinan hingga pansus penanganan Covid-19. "Tidak sekadar mengawasi tapi juga memberikan rekomendasi kepada pemerintah dan harus dijalankan. Sekarang pun kami mewacanakan pembentukan pansus untuk mengawasi program vaksinasi," urainya.

Danang berharap pada tahun 2021 kualitas kinerja bisa semakin meningkat. Apalagi akan diikuti pergeseran anggota alat kelengkapan dewan sesuai komposisi dari tiap fraksi. **(Dhi)-f**

Tahun Baru di KJ Hotel Penuh Kesan

YOGYA (KR) - Dengan disiplin protokol kesehatan (prokes) antisipasi Covid-19, 'New Year's Eve Dinner' di KJ Hotel Yogyakarta, berlangsung penuh kesan. Menu-menu andalan KJ Hotel ditambah entertainement live music, magic dan aneka doorprize disambut hangat sekitar 40-an tamu yang hadir bersama keluarga atau relasi.

"Dengan tema 'New Year-mal Magic Party', tamu kita batasi maksimal separo dari daya tampung dengan tatanan meja berjarak, sajian menu dengan prokes, tema magic (keajaiban) sebagai wujud syukur selama pandemi KJ Hotel tetap eksis," tutur Marcomm & PR KJ Hotel, Maria Stella Maris, Kamis (31/12) malam di Poolside KJ Hotel Yogya, Jalan Parangtritis 120, Mantrijeron, Yogyakarta.

Mewakili GM Veri Diana, Stella menyebutkan selama pandemi awal kondisi perhotelan memprihatinkan dan KJ Hotel mengandalkan menu (F&B). "Kondisi mulai membaik lagi pada Agustus, dan awal Desember sempat bagus,

karenanya kita siapkan even Perayaan Tahun Baru dengan matang. Tapi mendadak ada kebijakan rapid antigen pertengahan Desember dan pembatasan perayaan Tahun Baru hingga kita melakukan penyesuaian, acara sampai pukul 22.00 WIB," tutur Stella.

Diakui memang terjadi pembatalan reservasi, namun di sisi lain KJ Hotel juga menerima limpahan tamu-tamu hotel dari ring 1 yang dibatalkan. "Sehingga dari total 122 kamar, se-

banyak 80 kamar yang dioperasikan okupansinya 100 persen," jelas Stella.

Disebutkan KJ Hotel juga telah tersertifikasi SOP Covid-19 sehingga aman dan nyaman untuk tamu hingga kita melalui skrinngin disiplin prokes sebelum menginap, "Tema New Year-mal dimaksudkan bahwa KJ Hotel siap menyambut Normal Baru dengan Adaptasi Kebiasaan Baru, Semoga 2021 Covid-19 sudah tertangani baik, dan pariwisata Yogya kembali maju," ujarnya. **(R-4)-f**

BERITA DUKA

Telah meninggal dunia dengan tenang dan damai hari Rabu, 30 Desember 2020 pukul 19.00 WIB di RS. Sardjito Yogyakarta. Istri, Mama, Mama Mertua, Emak, Tante, Saudari kami yang tercinta :



HUI MUI YING 許梅英

Usia 80 Tahun
Jl. Godean KM 3 (Kajor) no. 12
Gamping, Sleman - Yogyakarta

Jenazah disemayamkan di Rumah Duka PUKJ Ruang AB, Jl. Sonopakis Lor Yogyakarta. Akan dikuburkan di pemakaman Gunung Sempu Bantul hari Minggu, 3 Januari 2021. Berangkat pukul 09.00 WIB. Upacara Keagamaan secara Budha diadakan pada pukul 08.00 WIB.

Kami yang mengasihi :

Suami : Budi Oetomo (Liem Je Bing) 林語平

Anak :
Buddy Irawan 林彦斌
Veronica Lam 林彦蓉
Vicky Lam 林彦熙

Menantu :
Feng Ming Ming 馮明明
Methew Ho (HK) 何顯森
Rainer Gross Mann (GRM)

Cucu Luar :
Vanessa Chloe 何家恩
Lukas Grossmann

Beserta segenap keluarga dan famili
Harap iklan duka ini dianggap sebagai Hoo IM

TURUT BERDUKA CITA ~ P.U.K.J

(0274) 377071, 385622

PENGUMUMAN

Dengan ini diumumkan bahwa YAKKUM (Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum) dan Keagamaan telah memenangkan lelang berdasarkan dengan Kuitipan Risalah Lelang Nomor : 26142/2020 yang dikeluarkan oleh Kementerian Keuangan Republik Indonesia Direktorat Jenderal Kekayaan Negara Kantor Wilayah Jawa Tengah Dan D.I Yogyakarta KPKNL Yogyakarta tertanggal 12 Mei 2020 (Dua belas Mei dua ribu dua puluh) Pukul 13.00 WIB, untuk Serpikat:

1. Serpikat Hak Milik Nomor: 806/Bausasaran, luas 157 M² (Seratus lima puluh tujuh meter persegi), Surat Ukur Nomor: 27, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.
2. Serpikat Hak Milik Nomor: 805/Bausasaran, luas 240 M² (Dua ratus empat puluh meter persegi), Surat Ukur Nomor: 26, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.
3. Serpikat Hak Milik Nomor: 809/Bausasaran, luas 213 M² (Dua ratus tiga belas meter persegi), Surat Ukur Nomor: 30, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama KANJENG RADEN TUMENGGUNG ONGGODIPRODUJ.
4. Serpikat Hak Milik Nomor: 808/Bausasaran, luas 252 M² (Dua ratus lima puluh dua meter persegi), Surat Ukur Nomor: 29, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.
5. Serpikat Hak Milik Nomor: 811/Bausasaran, luas 318 M² (Tiga ratus delapan belas meter persegi), Surat Ukur Nomor: 32, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.
6. Serpikat Hak Milik Nomor: 810/Bausasaran, luas 233 M² (Dua ratus tiga puluh tiga meter persegi), Surat Ukur Nomor: 31, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.
7. Serpikat Hak Milik Nomor: 807/Bausasaran, luas 247 M² (Dua ratus empat puluh tujuh meter persegi), Surat Ukur Nomor: 28, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama KANJENG RADEN TUMENGGUNG ONGGODIPRODUJ.
8. Serpikat Hak Milik Nomor: 810/Bausasaran, luas 233 M² (Dua ratus tiga puluh tiga meter persegi), Surat Ukur Nomor: 31, tertanggal 20 Juni 1998, Kelurahan Bausasaran, Kecamatan Danurjan, Kota Yogyakarta, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, tercatat atas nama K.R.T. ONGGODIPRODUJ.

Oleh karena hal tersebut diatas, maka akan dikeluarkan/diterbitkan serpikat baru/serpikat pengganti atas nama YAKKUM (Yayasan Kristen Untuk Kesehatan Umum) dan Keagamaan.

Demiakan pengumuman ini kami buat sebagai mana mestinya.

Hormat Kami,
SIMON JULIANTO
KETUA UMUM